

Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Stunting Sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Unggul di Dusun Iroyudan Kelurahan Guwosari

Lisa Wardiyana¹, Kana Safrina Rouzi², Riza Shinta Qurrota A'yun³, Saimarrasoki Batubara⁴, Pujo Hari Saputro⁵, Ahmad Sulaiman⁶, Anisa Lia Viantina⁷, Luqmanul Hakim⁸, M.R Mutawakkil Amsy⁹, Narulita Wulandari¹⁰, Nita Silvianah¹¹, Susi Nopita Sari¹², Umti Fatonah¹³

Universitas Alma Ata

*e-mail: lisa.wardiyana@gmail.com

Abstrak

Stunting merupakan keadaan gagal tumbuh pada balita yang disebabkan karena kekurangan gizi secara kronis atau berkepanjangan dalam waktu yang lama sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Salah satu penyebab stunting yaitu kurangnya pengetahuan ibu dan pola asuh yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan adanya sosialisasi mengenai cara pencegahan dan penanganan stunting. Metode pengabdian dengan penyuluhan dan ceramah disertai tanya jawab tentang pencegahan dan penanganan stunting melalui media power point. Peserta yang mengikuti sosialisasi terdiri dari 12 remaja putri, 3 ibu hamil dan 9 ibu dari balita yang mengalami stunting di Dusun Iroyudan Kelurahan Guwosari. Dalam kegiatan ini menghasilkan bahwa semua peserta sudah tersosialisasi mengenai stunting, dampak dari stunting, cara pencegahan dan penanganannya. Peserta antusias bertanya dan menjawab dengan baik, sehingga program sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai stunting.

Kata kunci: *Stunting, Pencegahan, Penanganan, Pengetahuan, Pola Asuh*

Abstract

Stunting is a condition of failure to thrive in toddlers caused by chronic or prolonged malnutrition for a long time so the child is too short for his age. One of the causes of stunting is the lack of mother's knowledge and inappropriate parenting. Therefore, there is a need for socialization regarding how to prevent and treat stunting. The service method was with discussion and lectures about the prevention and handling of stunting through PowerPoint media. Participants in the socialization consisted of 12 teenage girls, 3 pregnant women, and 9 mothers of toddlers who were stunted in Iroyudan, Guwosari Village. In this activity resulted that all participants have been socialized about stunting, the impact of stunting, how to prevent and handle it. Participants enthusiastically asked and answered well, so this socialization program could increase participants' knowledge about stunting.

Keywords: *Stunting, Prevention, Treatment, Knowledge, Parenting*

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan keadaan gagal tumbuh pada balita yang disebabkan karena kekurangan gizi secara kronis atau berkepanjangan dalam waktu yang lama sehingga anak terlalu pendek untuk usianya (1). Seorang balita dikatakan stunting apabila nilai z-score tinggi badan berdasarkan usianya kurang dari -2 SD sesuai kurva pertumbuhan (2). Stunting berhubungan dengan meningkatnya angka kesakitan dan kematian, perkembangan kognitif, motorik dan verbal anak yang tidak optimal, prestasi belajar yang rendah, serta produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya yang akan datang (3).

Prevalensi balita stunting di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 sebesar 30,8% (4). Prevalensi balita sangat pendek dan pendek di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 21,41%, dengan kabupaten Bantul sebesar 22,89% (5). Tingginya angka kejadian stunting dan besarnya dampak yang dapat disebabkan oleh stunting, pemerintah Indonesia dipimpin langsung oleh presiden menangani stunting untuk menurunkan prevalensi stunting di Indonesia (6). Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kader di dusun Iroyudan, didapatkan informasi bahwa terdapat 9 balita di dusun iroyudan yang mengalami stunting.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan stunting pada balita diantaranya yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsungnya yaitu kurangnya asupan makanan dan adanya penyakit infeksi. Penyebab tidak langsung yang dapat menyebabkan stunting salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu dan pola asuh yang kurang tepat (7).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kisman, dkk (2020) menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan dengan metode stimulasi dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai stunting di wilayah kerja Puskesmas Bonerombo (8). Banyaknya kejadian stunting di Dusun Iroyudan, sehingga diperlukan adanya intervensi untuk mencegah dan menangani stunting. Salah satu intervensi yang dapat diberikan yaitu sosialisasi atau edukasi mengenai pencegahan dan penanganan stunting. Sosialisasi dilakukan dengan media powerpoint menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sasaran dari program sosialisasi ini yaitu remaja putri, ibu hamil, dan ibu yang mempunyai anak balita. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan sasaran akan memiliki pengetahuan mengenai cara pencegahan dan penanganan stunting.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan stunting yang terjadi pada balita. Metode yang digunakan yaitu berupa penyuluhan dan ceramah disertai tanya jawab oleh peserta tentang pencegahan dan penanganan stunting melalui media power point. Sasaran pada sosialisasi ini adalah 12 remaja putri, 3 ibu hamil dan 9 ibu dari balita yang mengalami stunting di Dusun Iroyudan Kelurahan Guwosari.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pemasangan banner sosialisasi, persiapan daftar hadir dan perlengkapan yang mendukung lainnya. Sebelum kegiatan sosialisasi dimulai, dilakukan pemeriksaan kesehatan terlebih dahulu berupa tes gula darah dan tensi bagi para peserta sosialisasi. Setelah pemeriksaan kesehatan, acara selanjutnya yaitu pemaparan materi tentang pencegahan dan penanganan stunting oleh narasumber menggunakan media power point. Kemudian, dilakukan sesi tanya jawab kepada para peserta setelah diberikan pemaparan materi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pada tanggal 6 November 2021 bertempat di Taman Jati Larangan, Dusun Iroyudan, Kelurahan Guwosari. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Stunting serta diadakannya pemeriksaan kesehatan seperti pengecekan tekanan darah dan pengecekan gula darah. Dimana para peserta antusias dalam kegiatan ini, para peserta yang hadir dengan aktif mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber dan aktif bertanya. Dalam sosialisasi ini yang pertama dijelaskan mengenai stunting, pada tahap ini peserta diberikan penjelasan tentang bagaimana stunting itu, ciri-ciri yang terjadi pada anak yang stunting. Diharapkan para peserta khususnya pada ibu-ibu yang memiliki balita bisa memahami tanda-tanda anak yang mengalami stunting sehingga dapat mengecek kondisi bayi ataupun balitanya, dan disini para peserta baik ibu-ibu balita, ibu hamil dan remaja sangat antusias berdiskusi kepada narasumber.

Pada tahap selanjutnya penyampaian dampak stunting itu sendiri yaitu seperti BBLR dimana perkembangan mental terhambat, pertumbuhan lambat dan risiko penyakit kronis pada saat dewasa, remaja dan usia sekolah gangguan pertumbuhan (konsumsi gizi tidak cukup), bumil KEK. Oleh karena itu stunting bukanlah masalah yang ringan tetapi ini merupakan masalah yang perlu kita cegah bersama-sama. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan dengan nutrisi dan gizi saat hamil tercukupi, pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan, tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita, lengkapi imunisasi anak, pantau asupan gizi anak dan berikan MPASI, fasilitas air bersih dan fasilitas sanitasi terpenuhi. Dari sosialisasi ini para peserta dapat menambah pengetahuan tentang stunting mulai dari dampak dari stunting hingga cara pencegahan dan penanganannya. Pada tahap terakhir dalam sosialisasi ini dilakukannya diskusi dan sesi tanya jawab dimana peserta sangatlah antusias untuk bertanya dan berbagi pengalaman kepada narasumber dalam menggapai masalah-masalah stunting ini.



Gambar 1. Dilakukannya Pemeriksaan Tekanan darah



Gambar 2. Dilakukannya Pengecekan Gula Darah



Gambar 3. Narasumber sedang memberikan materi sosialisasi



Gambar 4. Peserta antusias mendengarkan sosialisasi

Pemeriksaan tekanan darah dan gula darah dilakukan sebelum penyampaian materi. Pemeriksaan tekanan darah dan gula darah dilakukan untuk skrining kejadian hipertensi dan penyakit gula pada peserta, sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penanganannya. Selanjutnya narasumber menyampaikan materi tentang pengertian, pencegahan dan penanganan stunting. Stunting merupakan keadaan yang terjadi akibat gangguan pertumbuhan yang disebabkan karena kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama atau kronis (9). Upaya pencegahan dan penanganan yang dapat dilakukan dengan pemenuhan gizi saat hamil, pemberian ASI eksklusif hingga usia 6 bulan, tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar, imunisasi anak, pantau asupan gizi anak dan berikan MPASI, fasilitas air bersih dan fasilitas sanitasi terpenuhi. Materi ini disampaikan menggunakan media power point. Setelah penyampaian materi oleh narasumber, selanjutnya yaitu dilakukan tanya jawab dengan peserta. Para peserta antusias bertanya. Selain itu ketika narasumber bertanya kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan, peserta dapat memberikan jawaban dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting ini berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai stunting. Hal ini sejalan dengan Muhdar, dkk (2019) dimana kegiatan penyuluhan menggunakan media power point diketahui dapat meningkatkan pengetahuan peserta yang cukup signifikan (10).

4. KESIMPULAN

Sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting sebagai upaya mewujudkan generasi unggul di Dusun Iroyudan, Kelurahan Guwosari yang dilakukannya kepada 12 remaja putri, 3 ibu hamil dan 9 ibu dari balita yang mengalami stunting. Dalam kegiatan ini semua peserta sudah tersosialisasi mengenai stunting, dampak dari stunting, serta cara pencegahan dan penanganannya. Di akhir kegiatan peserta dapat menjawab dengan baik pertanyaan mengenai stunting, yang menunjukkan bahwa dengan kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Diharapkan kegiatan sosialisasi ini bermanfaat agar kedepannya dapat mengurangi kasus *stunting* di dusun tersebut dan di Indonesia pada umumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Kana Safrina Rouzi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Pujo Hari Saputro, S. Kom, M.T selaku dosen Koordinator Wilayah Kelurahan Guwosari, Bapak Muhammad Hisyam selaku Kepala Dukuh Iroyudan yang telah memberi dukungan terhadap diadakannya sosialisasi, Kepada Dosen Prodi Gizi Dr. Arif Sabta Aji, S.Gz, Bapak Sigit Nugroho selaku narasumber dan tim pemeriksa kesehatan dari mahasiswa/i S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Alma Ata Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, sehingga acara dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Setiawan B. Faktor-Faktor Penyebab Stunting pada Anak Usia Dini. cetakan 1. Yulaelawati E, editor. Bekasi: Yayasan Rumah Komunitas Kreatif; 2018.
2. Daracantika A, Ainin, Besral. Systematic Literature Review: Pengaruh Negatif Stunting terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Bikfokes*. 2021;1(2).
3. Pusdatin. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Sakti ES, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
4. Kemenkes RI. Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
5. Tim Riskesdas 2018. Laporan Provinsi DI Yogyakarta Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2019.
6. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). cetakan pe. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia; 2017.
7. Maywita E. Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting pada Balita Umur 12-59 Bulan di Kelurahan Kampung Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015. *Ris Hesti Medan*. 2018;3(1):56-65.
8. Kisman S, Munir T, Banudi L. Pengaruh Pemberian Metode Penyuluhan terhadap Pengetahuan Ibu Balita tentang Stunting. *Media Gizi Pangan*. 2020;27(1).
9. Apriluana G, Fikawati S. Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes*. 2018;28(4):247-56.
10. Muhdar, Rosmiati, Tulak GT, Saputri E, Susanti RW. Peningkatan Pengetahuan tentang Pencegahan Stunting pada Wanita Usia Subur, Ibu Hamil dan Ibu Balita di Kecamatan Polinggona. *J Ilm Pengabdi Kpd Masy*. 2019;3(2):142-8.